

Siti Rahmah¹; Suhartini Khalik²; Suardi Zain³

Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media Video pada Peserta Didik Kelas X UPT SMA Negeri 4 Sidrap

Abstract

This research describes improving poetry reading skills using video media for UPT students at SMA Negeri 4 Sidrap. This research aims to: (1) determine the increase in teacher activity in learning to read poetry using video media, (2) determine the increase in student activity in learning to read poetry using video media, and (3) to determine the increase in poetry reading skills using video media for students. The subject of this study was class X IPA 1 UPT SMA Negeri 4 Sidrap, which consisted of 28 students. This type of research is classroom action research (CAR) using the Kurt Lewin model which consists of three action cycles. Data collection techniques are obtained from observation, interviews, tests and documentation. The results of this classroom action research were obtained by showing: (1) teacher activities in using video media in improving students' poetry reading skills in cycle I obtained a score of 66.66% in the good category, cycle II experienced an increase with a score of 72.91% in the good category, and in cycle III they got a score of 85.41% in the very good category, (2) students' activities in learning to read poetry using video media increased from cycle I got a score of 63.77% in the fair category, cycle II got a score of 71.16% good category, and in cycle III obtained a score of 78.43% in the good category, and (3) the results of improving students' poetry reading skills using video media in cycle I obtained a score of 46.42% in the poor category, cycle II experienced an increase with a score of 60.71% in the sufficient category, and in cycle III there was an increase with a score of 82.14% in the very good category. The conclusion in this research is that learning Indonesian in poetry reading skills using video media can improve the quality of learning, namely increasing teacher skills, student activities and students' skills in reading poetry.

Keywords: skill improvement; reading; video

doi: <https://doi.org/10.51817/nila.v4i2.655>

Makalah diterima redaksi: 17 Februari 2023

Makalah disetujui untuk dipublikasi: 24 September 2023

* PPJB-SIP: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya

¹ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang: sitirahmaa3113@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

³ Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Pendahuluan

Khalik & Zain (2019) menyatakan bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Raqib (Jabbar et al., 2022) menyebutkan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai ekspresi diri, alat komunikasi untuk integrasi dan adaptasi sosial, serta sebagai alat kontrol sosial. Musfirah (2022) mengatakan keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas beberapa aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan tetapi juga dalam kehidupan sosial. Tarigan (2015) mengatakan keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan (*skill*) untuk dapat menyampaikan simbol-simbol atau tulisan yang hendak diucapkan melalui kata-kata secara jelas dan akurat.

Menurut Hudson (Kusumawati, 2016) puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk menghasilkan ilusi dan imajinasi. Membaca puisi merupakan suatu bentuk kegiatan mengapresiasi karya sastra. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi yaitu dengan cara guru lebih aktif menggunakan media.

Menurut Hamka (Nurfadhillah, 2021) media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu fisik maupun non fisik yang digunakan sebagai mediator antara guru dan peserta didik agar peserta didik lebih cepat memahami materi pembelajaran dan termotivasi untuk terus belajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Dalam pembelajaran diharuskan menggunakan media karena media merupakan alat bantu bagi guru untuk dapat menyampaikan materi secara menyeluruh kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, penggunaan media video adalah salah satu dari beberapa media yang sangat efektif. Hal ini terkhusus dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi, dimana peserta didik dapat terlibat langsung dengan melihat dan mendengarkan materi melalui video yang ditampilkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di UPT SMA Negeri 4 Sidrap, diperoleh informasi bahwa keterampilan peserta didik dalam membaca puisi masih rendah. Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi belum optimal. Hal ini menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca puisi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) adalah keuntungan strategis dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik apabila diterapkan dengan baik dan konsisten. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara sengaja untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Mu'alimin & Cahyadi, 2014). Menurut Suwarsih (Maziyah, 2020) penelitian tindakan kelas ini berusaha langsung praktik di lapangan dalam situasi yang mudah. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuat perubahan pada peserta didik dan situasi penelitian untuk menghasilkan perbaikan terus-menerus dalam praktek. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan dengan tujuan peningkatan kualitas atau memecahkan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Model Kurt Lewin yang terdiri dari tiga siklus tindakan merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam siklus tersebut terdiri empat tahapan yang meliputi perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi (Mu'alimin & Cahyadi, 2014:16). Adapun subjek dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas X IPA 1 UPT SMA Negeri 4 Sidrap yang berjumlah 28 peserta didik, terdiri atas dari 9 laki-laki dan 19 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dan tes. Pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, teknik tes dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan di UPT SMA Negeri 4 Sidrap, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti melaksanakan tiga siklus, dengan menggunakan media video untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada peserta didik kelas X IPA 1. Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023, siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023, dan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Agustus 2023. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran serta peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik dengan menggunakan media video. Berikut ini disajikan data yang lengkap dan rinci.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I, II, dan III

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Melakukan pengkondisian awal kelas	3	3	4
2	Memberikan apersepsi kepada peserta didik	3	3	3
3	Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	2	3	3
4	Menjelaskan materi pembelajaran sesuai indikator	3	3	4
5	Menggunakan media dalam pembelajaran	2	4	4
6	Memberikan contoh puisi dan membagikan teks membaca puisi serta mempersilahkan peserta didik untuk membacakannya	3	3	3
7	Membentuk kelompok dan melatih dasar (ringan) seperti olah vokal, olah nafas dan latihan konsentrasi	2	3	3
8	Mengevaluasi peserta didik satu persatu untuk membaca puisi di depan teman-temannya	3	4	4
9	Memberikan reward/hadiah kepada peserta didik yang berprestasi	3	3	3
10	Memberikan motivasi kepada peserta didik saat membaca puisi di depan kelas.	2	3	4
11	Memberikan pemantapan dan kesimpulan dari isi puisi yang dibaca	3	3	3
12	Memberikan penilaian di akhir kegiatan pembelajaran	3	3	3
Jumlah Skor		32	36	41
Rata-rata		66,66%	72,91	85,41%
Kategori		Baik	Baik	Baik Sekali

Dari tabel 1 menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada pada siklus I mendapatkan nilai 66,66% (baik), siklus II mendapatkan nilai 72,91% (baik) dan pada siklus III mendapatkan nilai 85,41% (sangat baik).

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III

No	Aspek yang Diamati	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran	77	80	88
2	Menanggapi apersepsi	76	82	94
3	Mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru	73	79	87
4	Membentuk kelompok dan berlatih olah vokal dalam membaca puisi	65	71	77
5	Membaca puisi secara kelompok dan individu	70	81	86
6	Menyimak pembacaan puisi yang disampaikan	66	82	94
7	Menyimpulkan dan mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi puisi	73	83	89
Jumlah		500	528	615
Persentase		63,77 %	71,16 %	78,43 %
Kategori		Cukup	Baik	Baik

Pada tabel 2 menunjukkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I mendapatkan nilai 63,77% (cukup), siklus II 71,16% (baik) dan pada siklus III mendapatkan nilai 78,43% (baik).

Tabel 3. Hasil Keterampilan Membaca Puisi Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III

No.	Nama	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	AR	75	81,25	93,75
2	AF	56,25	56,25	68,75
3	AAT	75	75	81,25
4	IAH	43,75	62,5	81,25
5	M	50	56,25	87,5
6	MAR	75	75	87,5
7	NES	62,5	62,5	75
8	NA	81,25	87,5	93,75
9	N	75	81,25	81,25

10	NM	81,25	87,5	93,75
11	NH	56,25	68,75	68,75
12	NSS	81,25	81,25	93,75
13	RP	62,5	75	81,25
14	SP	75	81,25	87,5
15	S	75	81,25	87,5
16	SN	62,5	68,75	81,25
17	TYP	68,75	75	81,25
18	WP	75	87,5	93,75
19	Z	75	75	81,25
20	AAF	75	81,25	87,5
21	AA	56,25	62,5	68,75
22	AS	50	56,25	62,5
23	KAF	43,75	62,5	75
24	MDJ	62,5	81,25	87,5
25	MYR	62,5	81,25	81,25
26	MA	50	56,25	62,5
27	MRR	43,75	62,5	75
28	MSA	75	81,25	87,5
Jumlah		1825	2043,75	2287,5
Rata-rata		65,17	72,99	81,69
Persentase		46,42%	60,71%	82,14%

Dari tabel 3 menunjukkan hasil keterampilan membaca puisi peserta didik pada siklus I memperoleh nilai ketuntasan 46,42%, siklus II 60,71% dan siklus III 82,14%.

Pembahasan

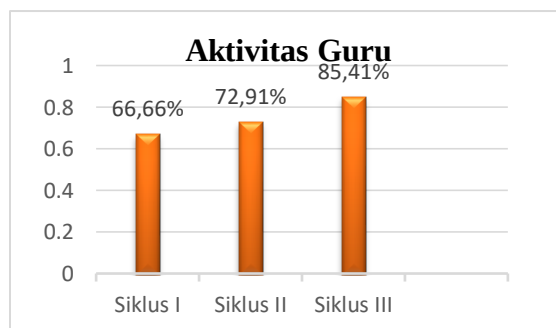
Pada penerapan media video ini dilaksanakan dalam tiga siklus penelitian. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan juga kegiatan penutup di dalam kelas tergolong baik dengan perolehan nilai 66,66% dari total nilai yaitu 100%. Karena pada dasarnya seorang guru sudah memiliki keterampilan mengajar yang cukup, tetapi baiknya dari guru maupun peserta didik harus bisa menyesuaikan diri di dalam pembelajaran. Peran media dalam pembelajaran ini sangat perlu untuk digunakan yang dapat memberikan manfaat dalam pembelajaran, asalkan guru bisa berperan aktif di dalam kelas. Pada nilai siklus I ini belum mencapai batas minimal indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti masih harus meningkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus II supaya dalam observasi aktivitas guru ini agar lebih maksimal. Pada siklus I ini peneliti mendapatkan masukan dari observer bahwasanya masih banyak langkah-langkah yang perlu di lakukan di dalam pembelajaran yang bisa ditingkatkan lagi. Misalnya, mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penggunaan media dalam pembelajaran, pembentukan kelompok dan melatih dasar (ringan) seperti olah vokal, olah nafas dan latihan konsentrasi serta pemberian motivasi kepada peserta didik saat membaca puisi di depan kelas.

Di siklus II ini guru harus bisa lebih memperhatikan peserta didik agar dapat mengkondisikan peserta didik agar lebih bisa kondusif pada saat pembelajaran di dalam kelas. Perolehan data siklus II pada aktivitas guru ini tergolong baik. Perolehan nilai pada siklus II ini mendapatkan nilai 72,91%. Pada nilai siklus II ini belum mencapai batas minimal indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka dari itu

peneliti masih harus meningkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus III supaya dalam observasi guru ini agar lebih maksimal.

Pada perolehan data pada siklus III pada aktivitas guru ini tergolong sangat baik. Perolehan nilai pada siklus III ini mendapatkan nilai 85,41% dari total nilai yaitu 100%. Perolehan nilai ini sudah mencapai kriteria yang sudah diharapkan oleh guru. Dalam tahap pembelajaran siklus III ini guru lebih bisa mengondisikan peserta didik dan waktu pembelajaran di dalam kelas guru menjelaskan materi pembelajaran lebih tenang dan pembelajaran lebih kondusif. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas guru yang sudah didapatkan oleh guru dengan menggunakan media video telah berhasil karena telah mencapai batas nilai minimal yang sudah ditentukan di indikator.

Gambar 1. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I, II dan III



Dari gambar 1 menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada pada siklus I mendapatkan nilai 66,66% (baik), siklus II mendapatkan nilai 72,91% (baik) dan pada siklus III mendapatkan nilai 85,41% (sangat baik). Hal ini membuktikan bahwa penerapan media video pada pembelajaran membaca puisi ini mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang diberikan kepada guru. Pada observasi aktivitas peserta didik, sangat perlu untuk menggunakan media yang menarik agar peserta didik lebih termotivasi lagi untuk belajar. Media pembelajaran ini sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapai di dalam proses pembelajaran.

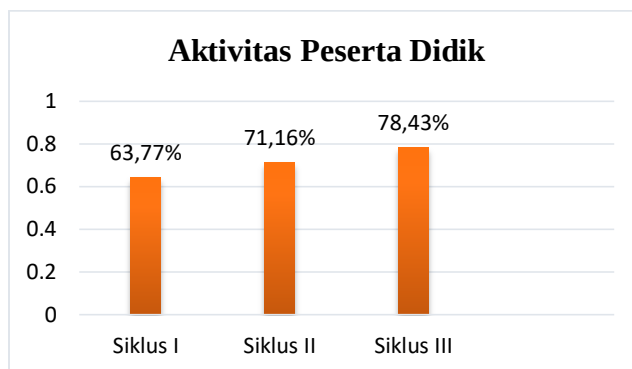
Berdasarkan data dari hasil observasi aktivitas peserta didik kelas X UPT SMA Negeri 4 Sidrap pada siklus I mendapatkan nilai 63,77% (cukup) dan belum mencapai indikator kinerja yang sudah ditentukan. Sehingga peneliti akan meningkatkan lagi pada penelitian siklus II supaya semakin baik dan lebih maksimal. Dari hasil observasi dengan melihat semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. dengan menggunakan media video ini terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi. Karena secara otomatis dengan menggunakan media video ini peserta didik di rangsang berupa video dan juga teks puisi yang sebagai bahan untuk membantu pelatihan dalam membaca puisi yang sudah di pelajari pada tahap perbaikan.

Proses pembelajaran siklus I pada aktivitas peserta didik mengikuti proses pembelajaran termasuk kategori cukup, namun pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas kurang kondusif. Bisa dilihat ketika peserta didik maju untuk membacakan puisi di depan teman-temannya terlihat kurang percaya diri, dan terlihat ada beberapa peserta didik masih sulit untuk terampil ketika membaca puisi. Pada pembelajaran ini guru dan peneliti akan meningkatkan pembelajaran pada siklus II. Berdasarkan data observasi aktivitas peserta didik siklus II ini mendapatkan nilai 71,16% (baik). Pada saat pembelajaran di dalam kelas pada siklus II ini meningkat lebih baik dari siklus I. Namun pada nilai siklus II ini belum mencapai batas minimal indikator kinerja yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti masih

harus meningkatkan lagi pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus III supaya dalam observasi aktivitas peserta didik ini lebih maksimal.

Data observasi aktivitas peserta didik siklus III ini mendapatkan nilai 78,43% (baik). Pada saat pembelajaran di dalam kelas pada siklus III ini banyak terjadi perubahan, pengondisian kelas bisa terkontrol dan peserta didik terlihat percaya diri saat membacakan puisi di depan teman-temannya. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I, siklus II dan siklus III dalam pembelajaran membaca puisi mengalami peningkatan dan telah berhasil, karena telah mencapai batas nilai minimal yang sudah ditentukan di indikator.

Gambar 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III



Dari gambar 2 menunjukkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I mendapatkan nilai 63,77% (cukup), siklus II 71,16% (baik) dan pada siklus III mendapatkan nilai 78,43% (baik). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hasil observasi peserta didik pada pelaksanaan tindakan siklus III berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu diulang lagi pada tindakan siklus berikutnya. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi pada peserta didik kelas X UPT SMA Negeri 4 Sidrap, dapat dilihat dari hasil penilaian yang di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Media

Video				
No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai rata-rata kelas	65,17	72,99	81,69
2	Presentase ketuntasan kelas	46,42%	60,71%	82,14%

Pada tabel 4 dapat diketahui pada siklus I dari 28 peserta didik persentase ketuntasan kelas hanya mencapai 46,42% dengan nilai rata-rata kelas 65,17. Hal ini di karenakan guru hanya menggunakan media ceramah dan saat memberikan contoh membaca puisi juga hanya sekedar membaca, maka dari itu di dalam proses pembelajaran ini suasana kelas terlihat kurang kondusif, peserta didik kurang percaya diri ketika diminta untuk membaca puisi, metode kurang bervariasi dalam

pembelajaran di kelas. Menyebabkan peserta didik bosan dan peserta didik kurang termotivasi sehingga belum semangat di dalam pembelajaran.

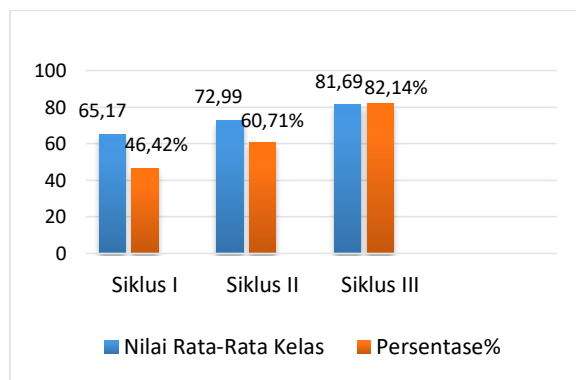
Pada pelaksanaan hasil belajar pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II ini menunjukkan peserta didik untuk fokus mengamati video membaca puisi dari media video dengan baik. Penggunaan media video sangat cocok untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik dan keterampilan membaca puisi, karena video pembacaan puisi dapat diputar berkali-kali agar peserta didik mampu membaca puisi dengan baik, dan juga peserta didik bisa berlatih terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembacaan puisi di depan temannya. Hasil belajar yang diperoleh pada penilaian saat membaca puisi siklus II untuk nilai rata-rata kelas sudah mulai meningkat. Dengan nilai rata-rata kelas 72,99 dan persentase ketuntasan mencapai 60,71%. Setelah di laksanakan siklus II dan digunakan media video, keterampilan membaca pada peserta didik kelas X IPA 1 ini semakin meningkat, namun penilaian ini perlu ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada pelaksanaan hasil belajar siklus III merupakan perbaikan dari siklus II. Hasil belajar yang diperoleh dari penilaian membaca puisi mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 81,69 dengan persentase ketuntasan 82,14%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Berdasarkan persentase keterampilan membaca yang di dapatkan pada siklus III ini sudah mencapai indikator, ditandai dengan mendapatkan nilai 82,14%.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil pembelajaran dengan menggunakan media video dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi puisi.

Adapun rekapitulasi hasil yang diperoleh selama penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3. Rekapitulasi Hasil Nilai Rata-rata Kelas dan Persentase Ketuntasan



Dari gambar 3 menunjukkan perbandingan hasil belajar peserta didik hasil rata-rata kelas pada siklus I dengan nilai 65,17 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 72,99, kemudian pada siklus III nilai rata-rata peserta didik menjadi 81,69.

Perbandingan hasil persentase ketuntasan pada kelas X IPA 1 dari siklus I yaitu 46,42% (kurang) kemudian pada siklus II sebanyak 60,71% (cukup) dan belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan. Pada siklus II ini terdapat peserta didik yang berbicara dan bermain sendiri bersama temannya di saat pembelajaran berlangsung. Sehingga pembelajaran di dalam kelas masih kurang kondusif kemudian di siklus III persentase ketuntasan kelas menjadi 82,14% (sangat baik). Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran di kelas peserta didik lebih kondusif dan tertib dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data diatas peneliti memperoleh nilai yang sudah memenuhi batas minimal indikator kerja yang telah di tentukan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran membaca puisi telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilakukan oleh peserta didik.

Daftar Rujukan

- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlas Labunti Raha Sulawesi Tenggara. *Education and Learning Journal*, 3(2), 108–116.
- Khalik, S., & Zain, S. (2019). Penggunaan Kosakata dalam Wacana Berita tentang Kasus Hambalang. *Cakrawala Indonesia*, 2(1), 1–23.
- Kusumawati, F. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan pada Siswa Kelas III SD Negeri Mendungan 1 Kota Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 32–37.
- Maziyah, N. A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas Ii Mi Nurul Ulum Gresik*.
- Mu'alimin, & Cahyadi, R. A. H. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. In *Ganding* (Vol. 44, Issue 8). http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
- Musfirah, Agussalim, H., Kasau, M. N. R., Khalik, S., Lanta, J., & Saifullah. (2022). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Cakrawala Indonesia*, 7(1), 9–14. <https://doi.org/10.55678/jci.v7i1.656>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.